

KINERJA

PG Sejahtera

1 Bulan terakhir -0.50 %	3 Bulan terakhir 2.07 %	6 Bulan terakhir 0.41 %	1 Tahun terakhir -3.69 %
------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

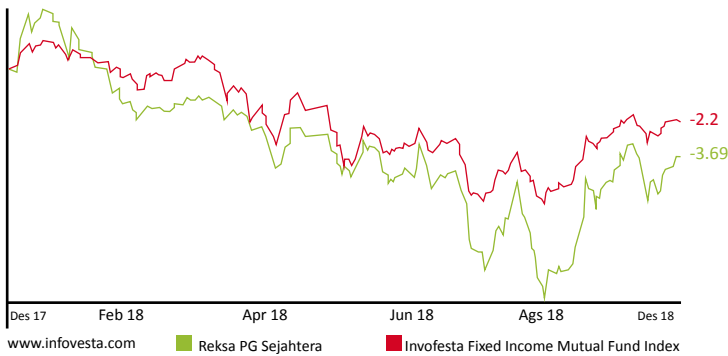
Infovesta Fixed Income Fund Index

1 Bulan terakhir -0.08 %	3 Bulan terakhir 1.79 %	6 Bulan terakhir 1.66 %	1 Tahun terakhir -2.2 %
------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

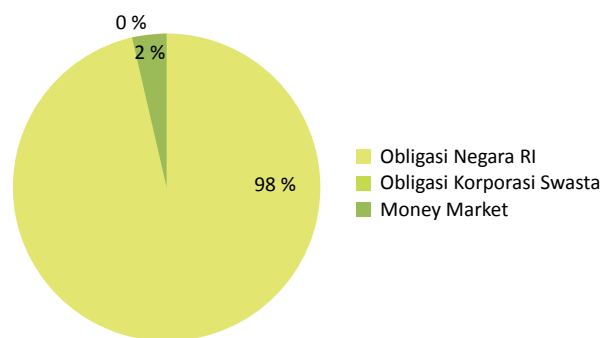
INFORMASI REKSA DANA

NAV / Unit	: 2.916,45
Biaya Manajer Investasi	: Max 1.00 % p.a
Biaya Pembelian (Subscription Fee)/	: Max 1.00 % Pertransaksi
Biaya Penjualan Kembali (Redemption Fee)	: Max 1.00 % Pertransaksi
Tanggal Efektif : 04 Februari 2005 Tanggal Penerbitan : 07 Februari 2005	

Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)



PORTOFOLIO



Obligasi Negara RI	98 %
Obligasi Korporasi Swasta	0 %
Money Market	2 %

KEBIJAKAN INVESTASI

	Minimum	Maksimum
Efek Surat Hutang	2 %	98 %
Efek Pasar Uang	2 %	98 %

TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana PG Sejahtera bertujuan untuk memberikan hasil (*return*) investasi dengan potensi setara tingkat hasil indeks obligasi.

RISIKO INVESTASI

1. Risiko Politik dan Ekonomi
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Pernyataan yang diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Wanprestasi dari Penerbit Efek
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

INFORMASI PASAR

NAV/Unit Reksa Dana PG Sejahtera pada bulan Desember 2018 di tutup pada level 2.916,45 melemah 14,54 poin atau melemah 0,50%. Performa Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tercatat mengalami penurunan sebesar 0,86% (Ytd) dari level 242,9842 menjadi 240,9013 atau menurun dari capaian di tahun 2017 yang mencatatkan positive return sebesar 16,57% (Ytd). Penurunan ICBI di tahun 2018 dipicu oleh kinerja obligasi pemerintah yang menurun 1,60% (Ytd) dari level 240,1978 ke level 236,3497.

Selama tahun 2018, pasar obligasi Indonesia cenderung bergerak mendatar dikarenakan minimnya sentimen baru. Perekonomian global pun pada tahun 2018 diperkirakan tumbuh sebesar 3,7% atau stabil dari tahun 2017 ditengah sentimen negatif dari sentimen perang dagang antara AS dan China, perlambatan di zona Euro, gejolak moneter di beberapa Negara-negara berkembang seperti Turki, Argentina dan Brazil serta gejolak nilai tukar di Negara-negara berkembang lainnya. Termasuk The Fed yang menaikkan suku bunga acuan sebanyak 4 kali dari kisaran pertama awal tahun 2018 1,50% - 1,75% hingga kisaran 2,25% - 2,50% selama tahun 2018. Namun, di tahun 2019 seiring dengan revisi kebawah pertumbuhan ekonomi AS, melandainya inflasi dan efek negatif perang dagang, the Fed diperkirakan tetap melanjutkan normalisasi kebijakan moneter secara gradual dengan kenaikan The Fed sebanyak 2-3 kali di tahun 2019.

Ditengah sentimen negatif global, stabilnya Rupiah di level Rp 14.560 per dollar AS di tengah pelemahan mata uang dollar AS akibat isu government shutdown di AS termasuk memberikan dampak positif bagi pasar SUN menjelang akhir tahun 2018. Juga, dengan kenaikan suku bunga The Fed yang tidak agresif tahun 2019, maka tekanan kenaikan suku bunga acuan akan berkurang sehingga obligasi pemerintah mulai mengalami kenaikan harga yang diikuti dengan kurs rupiah yang stabil dan ikut memberi sentiment positif ke pasar obligasi.

Tren kenaikan yield berpotensi berlanjut pada tahun 2019 seiring dengan berlanjutnya kenaikan suku bunga Fed Funds Rate (FFR) secara gradual dan dimulainya pengetatan moneter oleh Bank Sentral Eropa. Faktor risiko global lainnya yang akan membayangi pasar akan masih seputar dinamika politik di AS, perang dagang antara AS dan China yang masih berlanjut dan dampaknya bagi pertumbuhan ekonomi global. Sementara faktor dalam negeri yang perlu di antisipasi potensi kenaikan suku bunga BI dan pelaksanaan Pemilu bulan April 2019.

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.

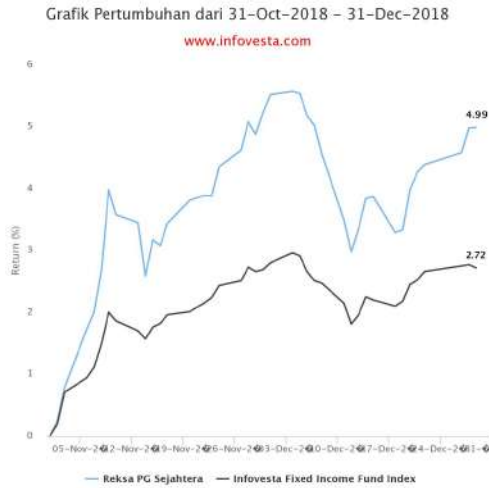


Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

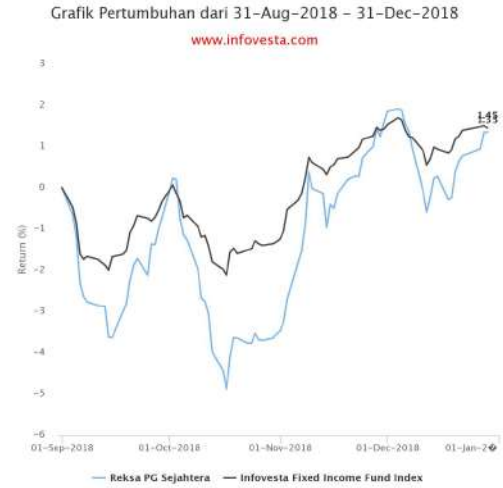
Kantor Pemasaran Surabaya
Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,
Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id

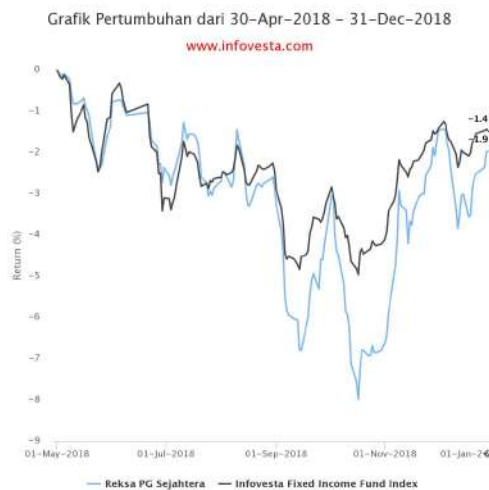
Periode 2 bulan



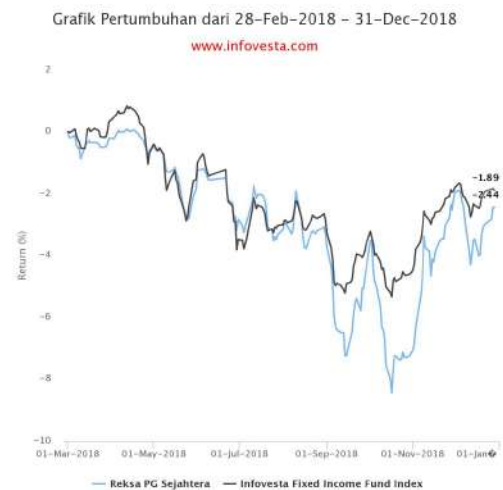
Periode 4 bulan



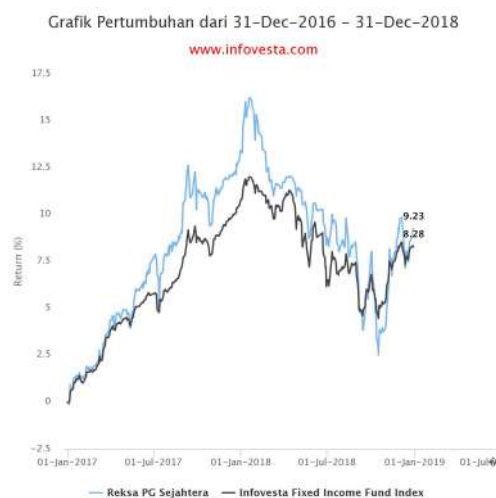
Periode 8 bulan



Periode 10 bulan



Periode 2 tahun



Periode 2.5 tahun

